

LEGIT-ID MASTER BLUEPRINT INTERNAL

FOUNDER DOCUMENT

Status: Confidential

Audience: Founders & Core Leadership

Version: 2.0 (Enhanced Alignment with Technical & Business References)

Author : Khairun Nafis (Founder & Business Expert)

Date: December 24, 2025

Catatan: Iterasi ini mengintegrasikan benchmark industri 2025, standar teknis, dan protokol baru (misalnya, EIP-7702 untuk Abstraksi Akun, Gemini 3 Flash untuk OCR berbantu AI). Model bisnis disempurnakan dengan data harga SaaS dari 100+ platform; arsitektur diperbarui untuk upgrade Polygon Rio dan redundansi multi-chain. Semua perubahan memprioritaskan keselarasan pendiri pada risiko, pendapatan, dan skalabilitas.

1. DEFINISI INTI & BATASAN OPERASIONAL LEGIT-ID

Legit-ID adalah platform pencatatan dan verifikasi integritas dokumen berbasis blockchain (ledger publik). Sistem ini dirancang untuk membuktikan secara permanen tiga aspek teknis dokumen: **Keberadaan (Existence)**, **Keutuhan (Integrity)**, dan **Asal-usul (Provenance)** pada stempel waktu (*timestamp*) tertentu, tanpa melakukan penilaian terhadap isi atau kebenaran materi dokumen tersebut.

Batasan dan Tanggung Jawab (The Red Line):

- **✗ Bukan Verifikator Kebenaran:** Legit-ID tidak mensertifikasi kebenaran isi, validitas hukum, atau keabsahan materiil dari sebuah dokumen.
- **✗ Bukan Institusi Hukum:** Legit-ID tidak berfungsi sebagai notaris, lembaga regulasi, atau penetu keabsahan hukum suatu perikatan.
- **✓ Infrastruktur Kepercayaan Teknis:** Legit-ID berperan sebagai lapisan teknologi netral yang menggunakan standar kriptografi global (perluasan standar **RFC 3161** melalui *blockchain anchoring*) untuk menjamin data tidak dapat dimanipulasi setelah dicatat.

Urgensi Strategis: Pemisahan antara **Bukti Teknis** dan **Validitas Hukum** ini bersifat mutlak. Hal ini bertujuan untuk memitigasi risiko hukum (seperti misrepresentasi di bawah **UU PDP Indonesia**) serta menjaga reputasi perusahaan. Kebijakan ini selaras dengan *Europen Blockchain Sandbox Best Practices (2025)* yang menegaskan bahwa teknologi blockchain hanya menyediakan bukti digital, bukan dukungan yuridis.

2. MASALAH YANG DISELESAIKAN (DASAR MASALAH)

MASALAH INTI: KRISIS KEPERCAYAAN DIGITAL 2025

Di tengah pesatnya digitalisasi tahun 2025, kepercayaan terhadap dokumen digital berada pada titik terendah. Data *benchmark* dari *Verified.io* menunjukkan bahwa **68% perusahaan** masih bergelut dengan insiden pemalsuan dokumen. Tiga titik kritis yang dihadapi industri meliputi:

1. **Manipulasi Tanpa Jejak:** Format digital konvensional (PDF, JPEG) sangat rentan diubah pasca-penerbitan tanpa meninggalkan jejak forensik yang dapat dideteksi secara kasat mata.
2. **Kesenjangan Prosedural (*Provenance Gap*):** Metode pembuktian waktu pembuatan dan asal pengirim saat ini (seperti *email header* atau *log server* internal) sangat rapuh dan mudah dimanipulasi oleh administrator sistem.
3. **Defisit Auditabilitas:** Alat validasi tradisional (cap visual atau *database* terpusat) tidak memiliki sifat *tamper-proof* (anti-ubah), sehingga sering kali gagal menjadi alat bukti yang kuat dalam sengketa hukum, hak kekayaan intelektual (IP), maupun kepatuhan regulasi.

KERANGKA SOLUSI: LEGIT-ID

Legit-ID hadir sebagai infrastruktur penyelamat integritas data dengan pendekatan teknis berikut:

- **Transformasi Artefak Kriptografi:** Mengonversi dokumen mentah menjadi sidik jari digital melalui *hashing* deterministik standar frontier (**SHA-256** atau **BLAKE3** untuk kesiapan era *Quantum Computing*).
- **Immutable Anchoring:** Menanamkan hash tersebut ke dalam *ledger* blockchain publik, menciptakan bukti keberadaan dan keutuhan dokumen yang tidak dapat dihapus atau diubah oleh siapa pun.
- **Verifikasi Tanpa Perantara (*Permissionless*):** Memungkinkan verifikasi mandiri oleh pihak ketiga tanpa bergantung pada infrastruktur internal Legit-ID, menghilangkan ketergantungan pada kepercayaan pihak tengah.

PROPOSISI NILAI (VALUE PROPOSITION)

"Buktikan keberadaan dan keutuhan dokumen Anda sejak [Stempel Waktu] — Verifikasi instan oleh siapa pun, di mana pun, tanpa keraguan."

Landasan Strategis:

Pendekatan ini mengadopsi standar global dalam **Digital Recordkeeping**, di mana blockchain bertindak sebagai *Root of Trust*. Dengan memindahkan validasi dari "kepercayaan pada institusi"

menjadi "kepercayaan pada matematika (kriptografi)", Legit-ID menyediakan instrumen pengamanan catatan digital yang:

- **Secara Teknis Tak Terbantahkan:** Memenuhi kriteria integritas data dalam riset bukti hukum digital terkini.
 - **Berstandar Global:** Selaras dengan prinsip *Electronic Identification, Authentication and Trust Services* (eIDAS) dan regulasi pemanfaatan teknologi *Distributed Ledger* untuk pembuktian data.
 - **Efisiensi Audit:** Memangkas birokrasi verifikasi manual yang lambat dan mahal menjadi proses digital yang transparan dan otomatis.
-

Bussines Pitch:

"Kita tidak sedang menjual aplikasi penyimpanan file, kita sedang menjual **Sertifikat Kepastian Waktu dan Integritas** yang diakui secara global oleh protokol blockchain."

3. MODEL BISNIS LEGIT-ID: EKONOMI KEPERCAYAAN DIGITAL

3.1 Strategi Monetisasi & Proyeksi Pasar

Legit-ID memonetisasi **Primitif Teknis** (bukti matematis), bukan klaim keaslian materiil, guna memitigasi risiko regulasi dan liabilitas hukum.

- **Core Services:** Stempel Waktu (Existence), Verifikasi Hash (Integrity), Log Asal-Usul (Provenance), dan Jejak Audit (Accountability).
- **Model Bisnis: Hybrid SaaS (Freemium + Usage-based).** Mengacu pada tren 2025 di mana 62% platform identitas blockchain menggunakan langganan bertingkat dengan target pasar global sebesar **\$118,96M pada 2032 (CAGR 85,6%)**.
- **Target Efisiensi:** Rasio LTV:CAC > 3:1 dengan target *churn rate* < 15% melalui fitur "sticky" (jejak audit).

3.2 Segmen Produk & Aliran Pendapatan (Revenue Streams)

Segmen	Target Pengguna	Fitur Unggulan	Model Harga (Estimasi IDR)	Proyeksi ARR
A. Individu & UMKM (Tahap 1-2)	Freelancer, UMKM (80% pasar RI)	WhatsApp Stamping, Dashboard Dasar, QR Publik.	Freemium (5 dok/bln gratis). Langganan: Rp49k - 199k/bln.	40% (Volume Tinggi)
B. Profesional & SMB (Tahap 2-3)	Firma Hukum, Agensi, Startup	Arsip Terenkripsi, Fitur Revocation, Custom Branding.	Menengah: Rp299k - 999k/bln (Akses API Dasar).	30% (Berulang/Upsell)
C. Enterprise (Tahap 3)	Bank, Fintech, Institusi Pemerintah	Bulk API, SLA 99,9%, Webhook, Custom Audit.	Kontrak Tahunan: Rp5M - 50M/bln (Volume-based).	25% (High Value)
D. Secure Vault (Tahap 4)	High-stake (IP, M&A, Kontrak Vital)	Enkripsi AES-256, ACL Granular, Log Forensik.	Per-Akses: Rp5k - 20k/dokumen (Margin 70%).	5% (Premium)

3.3 Indikator Kinerja Utama (KPI) & Mitigasi Risiko

- Key Metrics (Tahun 1):** 10.000 Monthly Active Users (MAU), konversi berbayar 25%, dan OpEx < 30% melalui arsitektur *Serverless*.
- Mitigasi Risiko:**
 - Volatilitas:** Melindungi arus kas dari fluktuasi mata uang melalui *stablecoin gateway*.
 - Kompetisi:** Diferensiasi dari Adobe/DocuSign melalui biaya transaksi blockchain yang jauh lebih rendah dan transparansi audit publik yang tidak dimiliki sistem tersentralisasi.

Business Pitch:

*"Kita tidak hanya menjual jasa stempel digital. Kita sedang membangun jalur tol bagi data legal di Indonesia. Dengan biaya operasional yang sangat rendah (*serverless*) dan margin yang tebal, Legit-ID adalah mesin pendapatan yang skalabel karena kita memonetisasi **Kepastian**, sesuatu yang sangat mahal di era digital."*

4. ARSITEKTUR PRODUK BERTAHAP (STRATEGI GO-TO-MARKET)

Pembangunan dilakukan secara iteratif dengan prinsip "**Revenue-Positive MVP**" pada setiap tahap.

- Timeline:** Inisiasi Tahap 1 pada Q1 2026; Target *Full Deployment* Q4 2026.

- **Metodologi:** *Agile Sprints* dengan mekanisme *Bi-weekly Founder Review*.
-

TAHAP 1: MESIN PENCATATAN INTI WHATSAPP (CORE RECORDING ENGINE)

Fokus Strategis: Validasi permintaan pasar dengan friksi adopsi nol (*Zero-Friction*).

- **Target Bisnis:** 1.000 pengguna dalam 90 hari pertama; *Time-to-Market* (TTM) 4 minggu.
- **Proposisi Nilai:** "Kepastian absolut bahwa dokumen Anda ada dan tidak dimanipulasi sejak [Stempel Waktu]."

A. Alur Proses (User Journey):

1. **Ingestion:** Pengguna mengirimkan dokumen melalui WhatsApp.
2. **Identity Handshake:** Otentikasi otomatis via MSISDN + KYB dasar (Ekstraksi KTP/NIB).
3. **Deterministic Hashing:** Komputasi sidik jari digital dokumen.
4. **Consent Gate:** Konfirmasi eksplisit dari pengguna untuk pencatatan permanen.
5. **Blockchain Anchoring:** Penjangan hash ke *ledger* publik.
6. **Delivery:** Pengembalian dokumen dengan QR-Stempel berisi URL verifikasi unik.

B. Arsitektur Teknis (Engineering Stack):

- **Ingestion:** WhatsApp Business API (Patuh terhadap regulasi privasi Meta 2025).
- **Backend:** FastAPI di Google Cloud Run (*Stateless, Auto-scale, Serverless*).
- **Orchestration:** Redis + Celery untuk *Asynchronous Processing* (Sanggup menangani *spike* hingga 1.000 TPS).
- **Cryptographic Primitive:** SHA-256 (*Collision-resistant*); arsitektur mendukung *upgrade* ke BLAKE3.
- **Blockchain Infrastructure:** Polygon PoS (Memanfaatkan *throughput* tinggi pasca-Rio Upgrade Des 2025; Gas Fee estimasi \$0,001 - \$0,005).
- **Smart Account:** Implementasi ERC-4337 (*Account Abstraction*) yang terintegrasi dengan EIP-7702 untuk mengubah identitas sosial menjadi *signer* kriptografis.
- **Gas Management:** Sistem tanpa biaya gas bagi pengguna via Paymaster (Subsidi dari *Revenue Pool*).
- **Off-chain Storage:** Google Cloud Storage (GCS) menggunakan *Cold Tier* untuk efisiensi biaya penyimpanan jangka panjang.

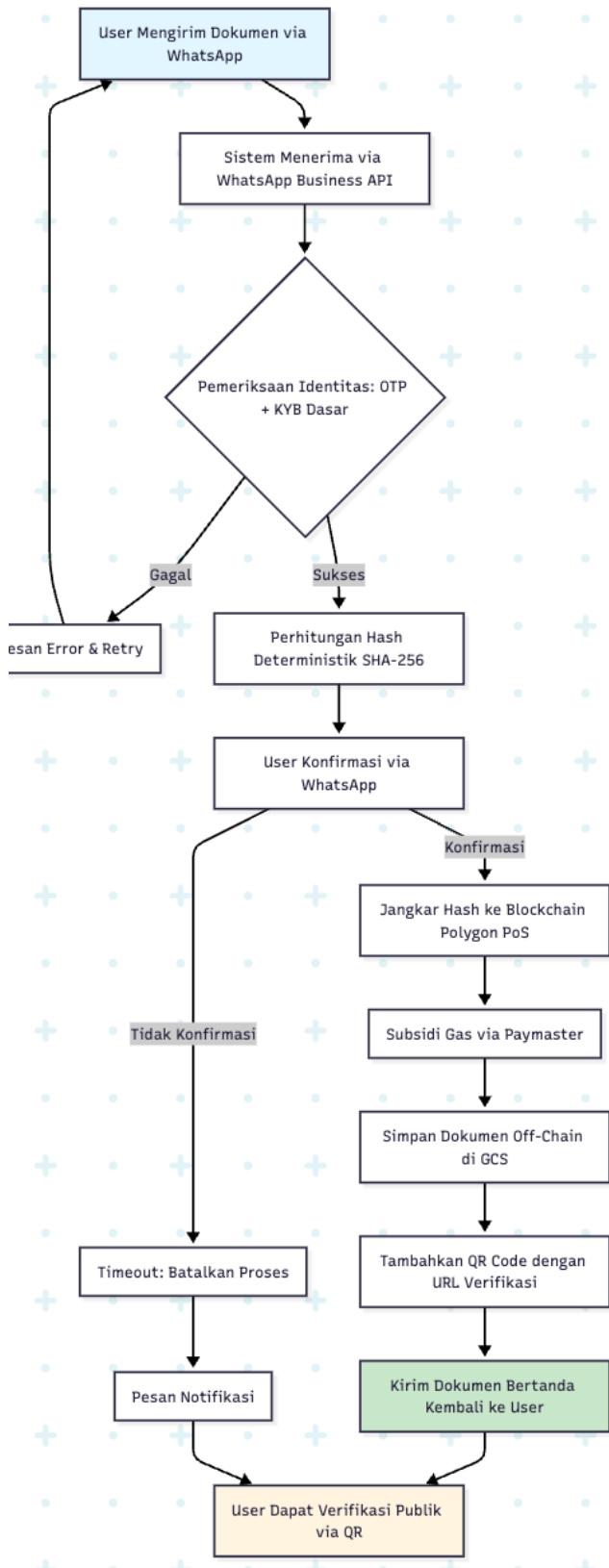
C. Mitigasi Risiko:

- **Kebijakan Platform:** Jika terjadi pergeseran regulasi API WhatsApp, sistem memiliki *fallback* otomatis ke portal web.
- **Minimalisme Fitur:** Fitur lanjutan sengaja ditunda demi mengejar kecepatan penetrasi pasar (*Velocity over Features*).



Technical Review:

"Tahap 1 bukan sekadar bot WhatsApp. Ini adalah **Infrastruktur Backend Frontier** yang membungkus kompleksitas blockchain ke dalam antarmuka paling populer di Indonesia. Kita menggunakan teknologi **Serverless** dan **Account Abstraction** tercanggih tahun 2025 untuk memastikan skalabilitas tanpa batas dengan biaya operasional yang sangat rendah."



TAHAP 2: PENGELOLAAN BERBASIS WEB (LAPISAN PERSISTENSI)

Fokus Strategis: Mentransformasi layanan dari sekadar "alat pencatatan" menjadi **Ekosistem Manajemen Dokumen Terpercaya**.

- **Target Bisnis:** Mendorong retensi pengguna hingga **80% MoM**; Inisiasi model bisnis langganan (*Subscription-based*).
- **Proposisi Nilai:** "Kontrol penuh atas siklus hidup dokumen dan penguatan kredibilitas publik melalui verifikasi instan."

A. Alur Proses (User Experience):

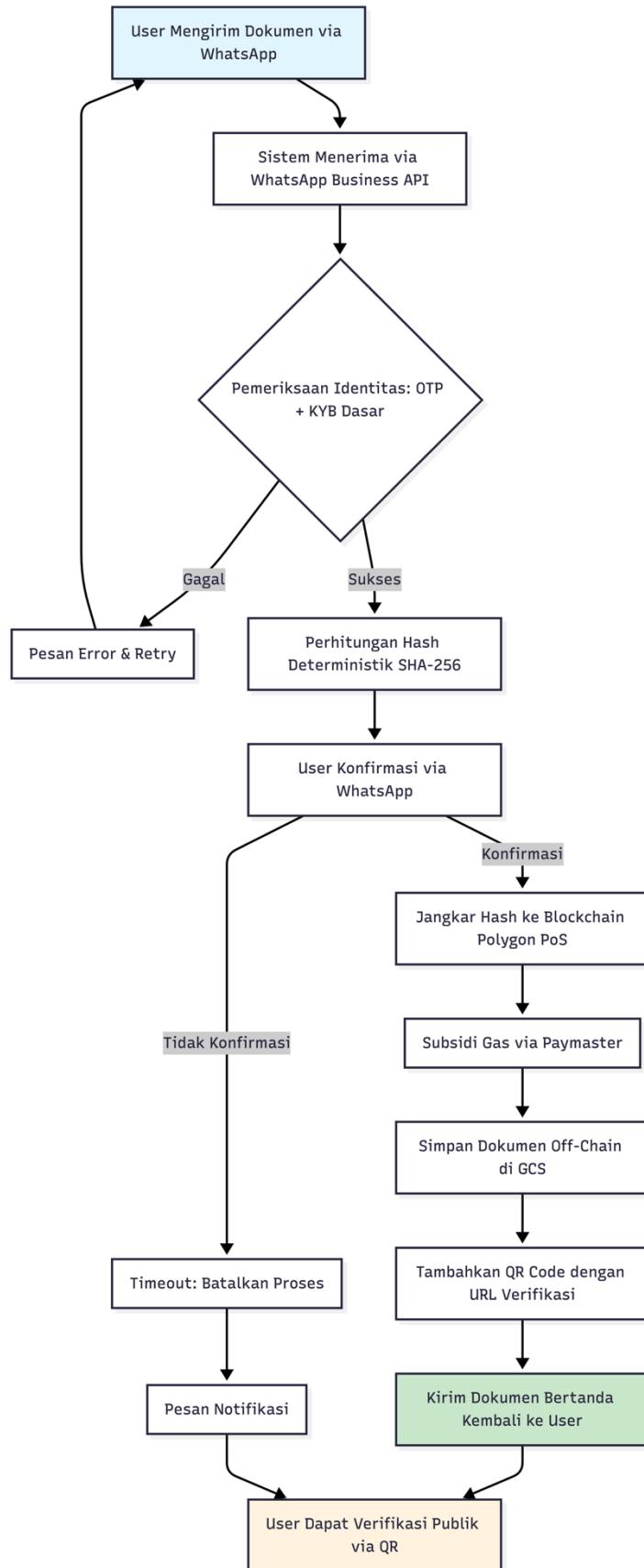
1. **Seamless Auth:** Login portal menggunakan *Social Login* atau OTP WhatsApp (Menjaga konsistensi identitas dari Tahap 1).
2. **Lifecycle Management:** Dashboard untuk manajemen arsip, pengorganisasian metadata, dan fitur **Revocation** (Pencabutan status validitas dokumen secara administratif).
3. **Third-Party Trust:** Pihak ketiga melakukan *scan QR* untuk verifikasi instan tanpa perlu memiliki akun Legit-ID.

B. Arsitektur Teknis (Persistence Layer):

- **Frontend Framework:** Next.js 15. Memanfaatkan *Server-Side Rendering* (SSR) untuk performa SEO portal verifikasi dan standar **PWA** (Progressive Web App) untuk pengalaman *mobile-native*.
- **Core Database:** Supabase PostgreSQL. Diperkuat dengan **pgvector** untuk mendukung pencarian semantik (mencari dokumen berdasarkan makna/isi, bukan sekadar kata kunci).
- **Hybrid Verification:** Implementasi *Client-side Re-hashing* menggunakan **Web Crypto API**. Verifikasi dilakukan di peramban pengguna untuk menjamin transparansi: *File Hash Lokal vs Blockchain Hash*.
- **Secure Delivery:** Penggunaan **GCS Signed URLs** dengan *Time-to-Live* (TTL) terbatas untuk memastikan akses dokumen hanya diberikan kepada pihak yang berwenang dalam durasi tertentu.
- **Cognitive Assistant (AI):** Integrasi **Gemini 3 Flash** untuk otomatisasi OCR dan ekstraksi metadata.
 - **Performance:** Latensi <500ms untuk klasifikasi dokumen.
 - **Accuracy:** Peningkatan akurasi ekstraksi hingga **15%** dibanding model generasi sebelumnya.
 - **Guardrails:** Output AI hanya bersifat asisten administratif; **Hash Blockchain tetap menjadi satu-satunya sumber kebenaran (Single Source of Truth)** yang otoritatif.

 **Technical Review):**

"Tahap 2 adalah tentang **Trust Surface**. Kita membangun portal verifikasi publik yang sangat ringan dan cepat. Dengan menggabungkan **pgvector** untuk pencarian cerdas dan **Gemini 3 Flash** untuk ekstraksi data otomatis, kita memberikan pengalaman kelas dunia bagi perusahaan yang ingin mengelola ribuan dokumen tanpa pusing dengan input manual, namun tetap memiliki jangkar keamanan di blockchain."



Berikut adalah penulisan ulang **Tahap 3: API & Pemrosesan Massal** yang dirancang untuk menegaskan kesiapan infrastruktur Legit-ID dalam melayani skala korporasi (Enterprise-Ready).

TAHAP 3: API & PEMROSESAN MASSAL (ENTERPRISE SCALE)

Fokus Strategis: Ekspansi ke pasar B2B dan integrasi sistem-ke-sistem (*Machine-to-Machine*).

- **Target Bisnis:** Pivot pendapatan ke segmen *Enterprise* (Target kontribusi **10% dari total revenue** di Tahun 1); peningkatan skalabilitas infrastruktur untuk beban kerja masif.
- **Proposisi Nilai:** "Otomatisasi pencatatan dan verifikasi dokumen tanpa batas untuk alur kerja bervolume tinggi."

A. Fitur Utama (Business Capabilities):

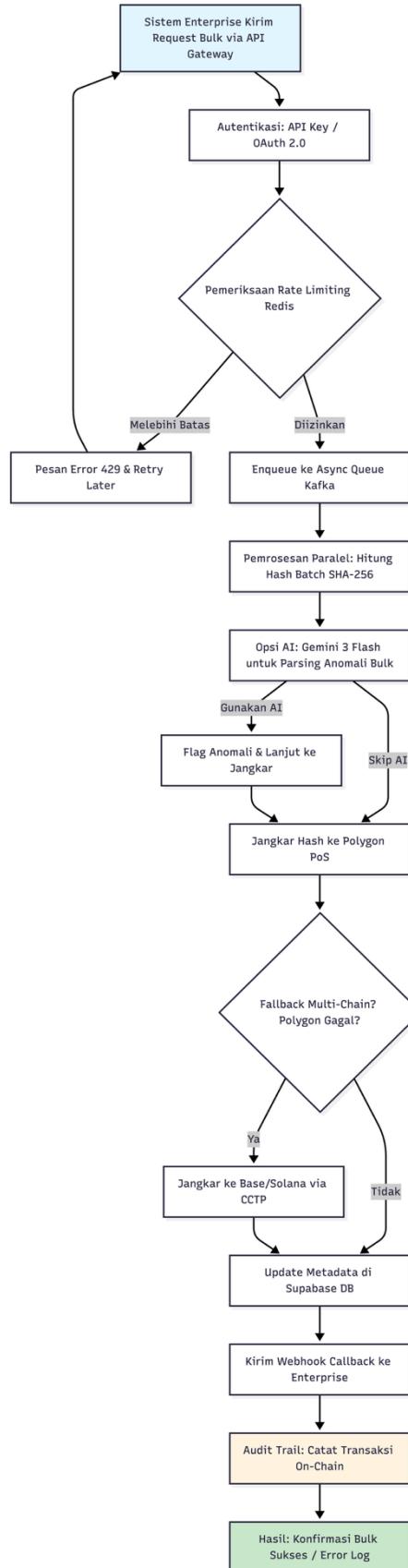
1. **Massive Ingestion:** Memungkinkan perusahaan mengirimkan ribuan dokumen per detik tanpa intervensi manual.
2. **Event-Driven Integration:** Sistem klien mendapatkan notifikasi otomatis saat transaksi blockchain selesai.
3. **Smart Anomaly Detection:** AI bertindak sebagai "petugas kontrol kualitas" otomatis sebelum data dijangkarkan ke blockchain.

B. Arsitektur Teknis (High-Throughput Layer):

- **Secure Gateway:** Implementasi **REST & GraphQL** API yang diamankan dengan standar **OAuth 2.0 / OpenID Connect** menggunakan API Key yang dapat diputar (*rotatable keys*).
- **Enterprise Scalability:** * **Rate Limiting:** Menggunakan **Redis** untuk menjaga stabilitas sistem dari *request* berlebihan.
 - **Message Backbone:** Implementasi **Apache Kafka** untuk memproses aliran data secara asinkron dengan kapasitas desain **1 Juta Dokumen/Hari**.
- **Real-time Callbacks:** Dukungan **Webhook** untuk integrasi berbasis peristiwa (*event-driven*), memungkinkan sinkronisasi data instan dengan sistem internal klien (seperti ERP atau CRM).
- **AI Opsional (AI-Ops):** Pemanfaatan **Gemini 3 Flash** untuk *Parsing* dokumen massal dan **Anomali Flagging** (Menandai dokumen yang memiliki kecacatan visual atau inkonsistensi metadata sebelum *finalizing*).
- **Multi-Chain Resilience:** * Strategi *multi-ledger* dengan opsi *fallback* ke jaringan **Base** atau **Solana**.
 - Pemanfaatan **Cross-Chain Transfer Protocol (CCTP)** untuk dukungan *bridging* dan pembayaran **native USDC** (Kesiapan penuh pasca-update Desember 2025).

Technical Review:

"Pada Tahap 3, Legit-ID bertransformasi menjadi **Middleware Global**. Kita tidak lagi bicara soal chat bot, tapi soal infrastruktur yang sanggup melayani bank dan institusi pemerintah. Dengan dukungan **Multi-Chain** melalui CCTP dan pemrosesan data via **Kafka**, kita menawarkan ketahanan sistem yang melampaui standar perbankan tradisional dengan efisiensi blockchain."



Berikut adalah penulisan ulang **Tahap 4: Vault (Lapisan Kerahasiaan)** yang dirancang untuk menegaskan keunggulan kompetitif Legit-ID di pasar dokumen bernilai tinggi (*high-stakes documents*).

TAHAP 4: VAULT (LAPISAN KERAHASIAN & PRIVASI TINGKAT TINGGI)

Fokus Strategis: Penetrasi pasar dokumen sensitif (M&A, Intellectual Property, Kontrak Vital) dan diferensiasi layanan premium.

- **Target Bisnis:** Pencapaian margin **20% lebih tinggi** pada pemrosesan dokumen sensitif; memposisikan Legit-ID sebagai standar emas privasi digital.
- **Proposisi Nilai:** "Kerahasiaan *End-to-End* dengan transparansi audit forensik yang tidak dapat dimanipulasi."

A. Fitur Keamanan (Advanced Privacy):

1. **Granular Access:** Pemilik dokumen memiliki kontrol mutlak atas siapa yang bisa mendekripsi dan melihat isi file.
2. **Zero-Knowledge Proofs:** Verifikasi akses dilakukan tanpa mengungkap data sensitif ke server pusat.
3. **Immutable Audit Log:** Setiap interaksi dengan dokumen (percobaan akses, dekripsi, distribusi) terekam secara permanen.

B. Arsitektur Teknis (Privacy & Security Layer):

- **Military-Grade Encryption:** Implementasi **AES-256-GCM** baik pada data saat berpindah (*transit*) maupun saat disimpan (*at-rest*). Menggunakan mekanisme **Unique DEK** (Data Encryption Key) per dokumen untuk meminimalkan dampak jika terjadi kebocoran kunci tunggal.
- **Enterprise Key Management:** Menggunakan **Google Cloud KMS** yang patuh pada standar **FIPS 140-2** dengan fitur **Rotasi Kunci Otomatis** guna menjamin keamanan jangka panjang.
- **Smart Access Control:** * Implementasi **ACL (Access Control List)** melalui **SIWE** (*Sign-In with Ethereum*) yang ditingkatkan dengan profil **EIP-7702** untuk identitas user.
 - Penggunaan **ZK-SNARK** (menggunakan *library Circom*) untuk memvalidasi hak akses tanpa memerlukan interaksi data mentah di sisi server.
- **Forensic Auditing:** Pemanfaatan *Log Append-only* yang dijangkarkan ke **Polygon** (Sesuai ekstensi standar **RFC 3161**). Ini menjamin anti-pemalsuan pada jejak audit.
- **Zero-Admin Access:** Penerapan strategi **Envelope Wrapping** untuk memastikan admin sistem Legit-ID sekalipun tidak memiliki kemampuan teknis untuk mengintip isi dokumen pengguna.

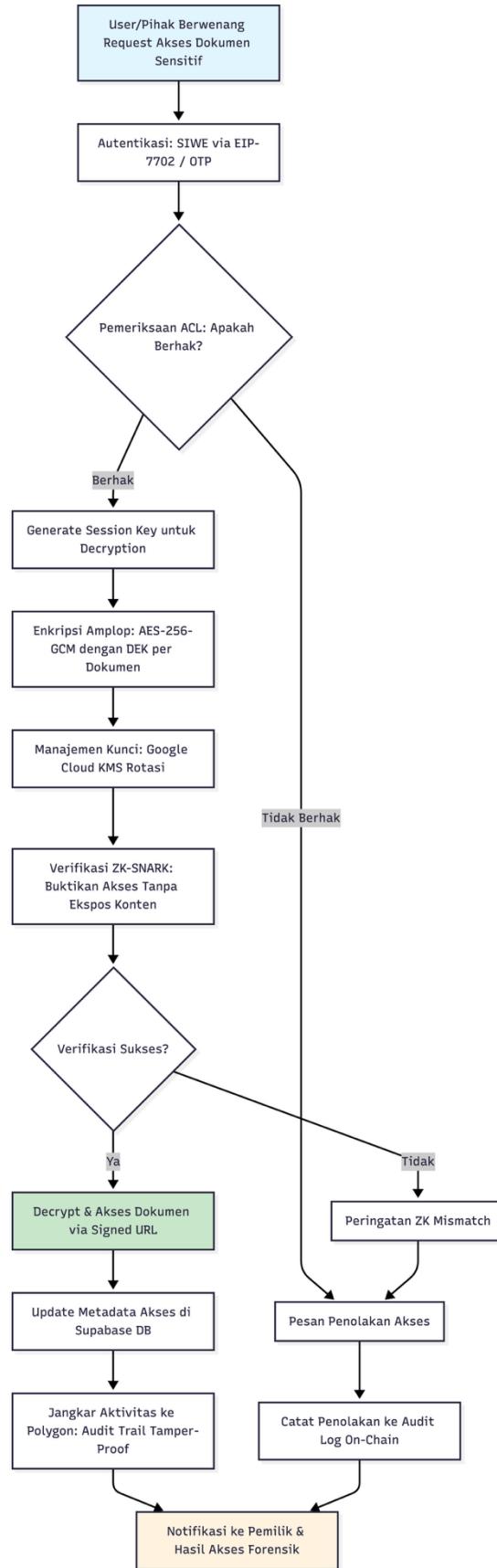
C. ANALISIS RISIKO & MITIGASI (UNTUK SELURUH TAHAP)

Sebagai sistem yang beroperasi di garis depan teknologi, Legit-ID menerapkan mitigasi aktif terhadap dua risiko utama:

1. **Ancaman Komputasi Kuantum (Quantum Threat):**
 - *Mitigasi:* Perencanaan transisi ke algoritma **Kriptografi Pasca-Kuantum (PQC)** secara hibrida pada tahun 2027 untuk memastikan keamanan jangka panjang terhadap komputer kuantum masa depan.
 2. **Ketahanan Jaringan (Chain Outage):**
 - *Mitigasi:* Jaminan **SLA (Service Level Agreement)** melalui infrastruktur **Multi-Chain**. Jika terjadi gangguan pada rantai utama, sistem secara otomatis mengalihkan penjangkaran data ke jaringan cadangan tanpa mengganggu operasional pengguna.
-

Technical Review):

*"Tahap 4 adalah benteng pertahanan terakhir bagi data klien kita. Di sini, kita tidak hanya menggunakan blockchain untuk timestamping, tapi juga untuk mengunci log akses secara forensik. Dengan kombinasi **Google KMS** dan **ZK-SNARKs**, kita bisa menjamin kepada klien korporat bahwa dokumen mereka 100% privat, bahkan dari kami sendiri sebagai penyedia layanan."*



Berikut adalah penyempurnaan bagian **Posisi AI Gemini** dan **Prinsip Arsitektur** untuk menutup dokumen Master Blueprint Anda dengan ketegasan strategis:

5. POSISI AI GEMINI (BATAS KEPERCAYAAN & HIERARKI DATA)

Filosofi: AI hadir untuk mengakselerasi *User Experience* (UX), namun tidak diperbolehkan menjadi penentu kebenaran tunggal. Kepercayaan tetap berpijak pada hierarki: **Hash > Blockchain > Database > AI**.

Implementasi Gemini 3 Flash (Deployment 2025):

- **Intelligent OCR:** Ekstraksi teks otomatis (contoh: *autofill* NIK/NIB) dengan target akurasi **95%** pada dokumen standar.
- **Semantic Intelligence:** Parsing metadata dan pencarian kesamaan dokumen melalui **Vector Embeddings** untuk fitur pencarian cerdas.
- **Workflow Augmentation:** Memberikan peringatan dini (*Anomaly Detection*) jika ditemukan inkonsistensi data sebelum proses penjangkaran (Non-deterministik).

Larangan Keras (The "No-Go" Zone):

- **Otoritas Mutlak:** AI dilarang menjadi penentu akhir dalam deteksi pemalsuan atau memiliki otoritas otomatis untuk menolak dokumen tanpa *human review*.
- **Transparansi Output:** Setiap hasil olahan AI harus dapat diaudit, diverifikasi secara manual, dan dapat ditimpa (*overridden*) oleh administrator resmi.
- **Mitigasi Bias:** Implementasi protokol *Human-in-the-Loop* (HITL) untuk dokumen dengan risiko atau nilai transaksi tinggi guna mencegah kesalahan inferensi AI.

6. PRINSIP ARSITEKTUR (THE GUIDING TENETS)

Kerangka keputusan rekayasa ini adalah "Bintang Utara" bagi seluruh tim pengembang, memastikan sistem tetap tangguh dan patuh pada standar 2025:

1. **Backend Stateless:** Implementasi mikroservis di atas infrastruktur *serverless* untuk menjamin *deployment* tanpa *downtime* dan skalabilitas instan.
2. **Minimalisme Blockchain:** Menggunakan blockchain hanya untuk penjangkaran (Hash/Log Peristiwa). Data mentah wajib berada di *off-chain* demi efisiensi biaya dan skalabilitas.
3. **Database sebagai Pusat Metadata:** Tidak menyimpan dokumen mentah secara sembarangan. Implementasi **Pseudonimisasi** dan enkripsi ketat untuk kepatuhan penuh terhadap regulasi privasi.

4. **AI sebagai Augmentasi:** AI hanya berfungsi sebagai asisten. Sistem wajib memiliki jalur *fallback* manual yang berfungsi penuh jika layanan AI mengalami gangguan.
 5. **Kripto Berorientasi Pengguna:** Menghilangkan kerumitan Web3 (seperti *seed phrases*) melalui **Account Abstraction (AA)**; memberikan keamanan kelas dunia dengan kenyamanan kelas aplikasi sosial.
 6. **Akuntabilitas & Audit:** Semua klaim identitas dan transaksi harus dapat diverifikasi secara independen. Melakukan audit sistem tahunan berdasarkan pedoman **EDPB** (*European Data Protection Board*).
 7. **Ketahanan & Kepatuhan:** Implementasi *Disaster Recovery* (DR) lintas *chain (multi-chain)* dan kepatuhan terhadap **UU PDPA Indonesia & GDPR** sejak hari pertama pengembangan (Design by Privacy).
-

PANGGILAN AKSI PENDIRI (FOUNDER'S CALL TO ACTION)

"Blueprint ini adalah konstitusi teknis kita. Kita akan melakukan peninjauan triwulan untuk menyesuaikan dengan lanskap teknologi yang bergerak cepat.: Iterasi tanpa ampun pada fitur, namun jaga inti arsitektur kita."

Lampiran: Referensi Kunci

- Teknis: [Pencatatan Waktu di Blockchain untuk Bukti Hukum \(2025\)](#); [Panduan ERC-4337 ke EIP-7702](#).
- Bisnis: [Laporan Tren Harga SaaS 2025](#); [Prakiraan Pasar Manajemen Identitas Blockchain](#).

Rahasia – Hanya untuk Penggunaan Internal.

Legit-ID

DOCUMENT VERIFICATION USING BLOCKCHAIN

Verify documents instantly and securely

SECURE

SCAN

Grok



Secure Your Documents with Blockchain – Instant, Immutable Proof.



Fast Online Process



Transparent Security

LegitID

**Secure Your Documents
with Blockchain –
Instant, Immutable Proof**



**Verified
in Minutes**



**Transparent
Security**



Secure Your Documents with Blockchain— Instant, Immutable Proof.



Fast Online

Fast Online Process,
(w QR code stamp)

Transparent

Phot antly vhistlor document
vecurilly luslonlicain.

